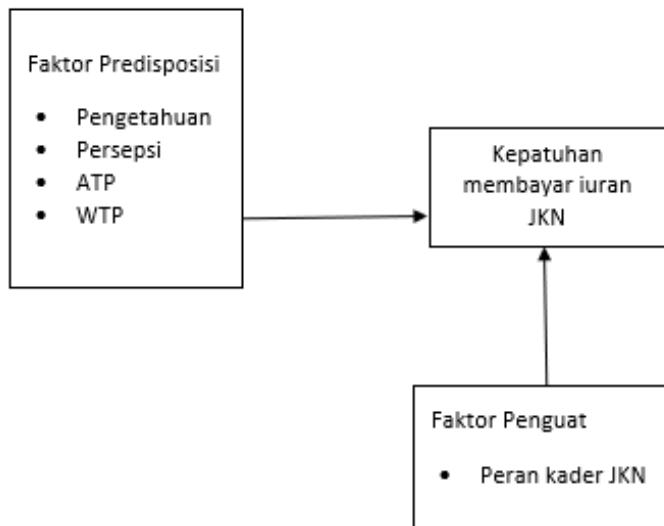


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Definisi Istilah

1. Faktor Predisposisi: faktor yang berada pada diri peserta mandiri yang dapat mempermudah dalam melakukan perilaku atau praktik pembayaran iuran jaminan kesehatan.
 - a. Pengetahuan: pengetahuan adalah berbagai macam informasi tentang ketentuan pembayaran iuran jaminan kesehatan yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran.
 - b. Persepsi: persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh peserta mandiri dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkannya.
 - c. ATP: kemampuan peserta mandiri untuk membayar iuran berdasarkan pengeluaran rutin untuk biaya kehidupan sehari-hari (belanja bukan makanan, belanja bukan pokok dan belanja pokok), tarif iuran, pendapatan total satu keluarga selama sebulan dan jumlah anggota keluarga yang ada dalam kartu keluarga.
 - d. WTP: kemauan peserta mandiri untuk membayar iuran berdasarkan tarif iuran yang ditawarkan, kualitas dan kuantitas pelayanan yang diberikan, manfaat yang dirasakan oleh peserta dan pendapatan total satu keluarga selama sebulan.
2. Faktor Penguat: faktor yang memperkuat atau mendorong peserta mandiri untuk melakukan pembayaran iuran jaminan kesehatan.
 - a. Peran Kader JKN: peran kader JKN adalah fungsi kader JKN sebagai pengingat dan pengumpul iuran, baik kepada peserta PBP yang aktif

maupun menunggak dan fungsi pemasaran sosial yang bertujuan dapat mengubah perilaku masyarakat untuk membayar iuran secara rutin.

3. Kepatuhan Membayar Iuran Jaminan Kesehatan: suatu bentuk perilaku peserta mandiri yang taat pada aturan untuk membayar iuran jaminan kesehatan yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei deskriptif dengan metode kualitatif. Untuk data ATP diperoleh dengan menggunakan perhitungan berdasarkan rumus (data kuantitatif). Penelitian kualitatif adalah suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan suatu peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Metode penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan peserta mandiri dalam membayar iuran jaminan kesehatan.

D. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPJS Kesehatan Kantor Cabang (KC) Banjar dan Kelurahan Ciamis Kabupaten Ciamis.

E. Informan Penelitian

Menurut Utari (2021) informan penelitian dalam penentuan besar sampel mengacu pada kesesuaian dan kedalaman. Prinsip kesesuaian diterapkan melalui kesesuaian tujuan penelitian, cara penarikan sampel dan besar sampel, sedangkan prinsip kedalaman dinilai dari kejenuhan informasi yang diperoleh (saturasi) dan kredibilitas data yang diperoleh. Jumlah besar sampel yang tertulis

merupakan jumlah sampel yang bersifat tentatif atau minimal. Secara umum disarankan agar setiap variasi yang diperlukan, peneliti membutuhkan 2 informan pada wawancara mendalam atau kelompok pada diskusi kelompok terarah. Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan Utama

Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari (Heryana, 2018). Informan utama dalam penelitian ini yaitu peserta mandiri jaminan kesehatan yang pernah menunggak atau masih memiliki tunggakan dengan lama waktu minimal 1 bulan dan maksimal 24 bulan sebanyak 8 orang di Kelurahan Ciamis.

2. Informan Kunci

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena pada masyarakat secara garis besar, juga memahami informasi tentang informan utama (Heryana, 2018). Informan kunci pada penelitian ini yaitu staf kepatuhan BPJS Kesehatan Kantor Cabang (KC) Banjar.

3. Informan Pendukung

Triangulasi bertujuan untuk mengumpulkan data dari sumber yang berbeda atau dari pihak lain. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Data yang berasal dari sumber informasi perlu di-*cross check* dengan data atau fakta dari sumber lain. Sumber itu berasal dari informan yang berbeda, teknik riset yang berbeda untuk menggali topik yang sama atau hasil dari sumber lainnya, dan studi yang sama (Rachmat, 2020:170). Informan pendukung pada penelitian ini yaitu kader BPJS Kesehatan yang pernah bertanggung jawab dalam penagihan iuran di kelurahan Ciamis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2020: 101-102). Selain itu, instrumen tambahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara mendalam, alat tulis, alat perekam (*tape recorder*) dan kamera.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, dilaksanakan tahap penelitian yang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Menentukan masalah penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan dan wawancara kepada pihak terkait sebagai survei awal.

2. Pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan menentukan sumber data seperti buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam antara peneliti dan informan.
3. Analisis dengan menggunakan penyajian data, yaitu dengan menganalisis data dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan hasil analisis data kualitatif tidak dapat digeneralisir seperti pada penelitian kuantitatif. Peneliti menyimpulkan tema-tema terkait sesuai dengan ungkapan pengalaman informan.

H. Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari informan yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan pertanyaan tertutup.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari BPJS Kesehatan yaitu data jumlah peserta mandiri yang menunggak, data sebaran peserta mandiri yang menunggak dan data alasan peserta mandiri menunggak.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti (Rachmat, 2020). Wawancara semistruktur (*semi structured interview*) adalah wawancara yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2020).

b. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2020: 124). Dokumen dalam penelitian ini meliputi data dan informasi yang ada berupa tulisan, gambar atau dalam bentuk lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen dalam penelitian ini yaitu data jumlah peserta mandiri yang menunggak, data sebaran peserta mandiri yang menunggak dan data alasan peserta mandiri menunggak.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2020: 133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum semua data yang telah diperoleh, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2020: 135). Dalam penelitian ini reduksi data yang akan dilakukan yaitu merangkum data dengan mengambil hal-hal yang penting dan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2020: 137). Penyajian data pada penelitian ini yaitu dengan membuat matrik wawancara dengan teks yang bersifat naratif, tabel perhitungan nilai ATP dan tabel nilai maksimum WTP.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2020: 141). Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori